

Pelatihan Penggunaan AI untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Kelurahan Tasikmadu, Kota Malang

Satrio Binusa Suryadi¹⁾ | Muhammad Unggul Pamenang²⁾ | Galih Putra Riatma³⁾ | Usman Nurhasan⁴⁾ | Anugrah Nur Rahmanto⁵⁾ | Moch. Zawaruddin Abdullah⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang

stbinusa@polinema.ac.id | unggul@polinema.ac.id | griatma@polinema.ac.id |

usmannurhasan@polinema.ac.id | anugrahnur@polinema.ac.id | zawaruddin@polinema.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup pelatihan dan praktek langsung tentang pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk staf di Kelurahan Tasikmadu, Kota Malang. Pelatihan ini merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat di tahun sebelumnya tentang peningkatan informasi layanan pada masyarakat melalui media *Canva*. Pelatihan dan praktek langsung ini bertujuan untuk meningkatkan performa staf Kelurahan Tasikmadu kota Malang dalam memberikan pelayanan pada masyarakat. *Artificial Intelligence* (AI) memiliki beberapa kelebihan, salah satunya efisiensi pekerjaan yang dilakukan semisal menyusun draft proposal, mengedit dan merubah foto menjadi video, atau membuat video singkat yang atraktif untuk sarana sosialisasi kegiatan dan acara di lingkungan kelurahan Tasikmadu. Pelatihan dilaksanakan selama 2 minggu, dengan agenda pembekalan materi di minggu pertama dan praktek menggunakan AI di minggu kedua. Kegiatan ini juga sejalan dengan misi peningkatan sumber daya manusia di lingkungan kelurahan Tasikmadu untuk mengintegrasikan teknologi yang mendukung dan memudahkan pekerjaan administrasi staf. Sehingga pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) ini bisa meningkatkan pengetahuan staf kelurahan Tasikmadu untuk meningkatkan performa kerja mereka.

Kata Kunci: Pelatihan, Artificial Intelligence, Peningkatan Kinerja

Pendahuluan

Kelurahan Tasikmadu adalah salah satu wilayah di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kelurahan Tasikmadu memberikan pelayanan pada masyarakat, khususnya warga yang berdomisili di Tasikmadu. Staf di kantor kelurahan Tasikmadu merupakan sosok yang handal dan terampil dalam memberikan layanan dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Utamanya memberikan pelayanan yang cepat dan efisien. Namun, terdapat beberapa kendala terkait efisiensi kerja pada staf kelurahan. Sebagian pekerjaan yang dilakukan masih manual, semisal menyusun draft rancangan kegiatan ataupun membuat video sosialisasi acara bagi warga Tasikmadu. Contoh lain ketika melakukan rapat rutin, staf kelurahan bergantung pada notulen yang dicatat secara manual di kertas. Sumber daya manusia yang ada saat ini belum seluruhnya menerapkan teknologi untuk mendukung pekerjaan harian yang dilakukan. Sehingga beberapa pekerjaan cukup memakan waktu untuk diselesaikan. Pemanfaatan teknologi diperlukan untuk memudahkan pekerjaan para staf kelurahan Tasikmadu. Salah satu teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk mendorong kinerja adalah *Artificial Intelligence*.

Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan adalah teknologi terkini yang didesain dan diintegrasikan pada sistem komputer agar berfungsi mendekati cara berfikir manusia. Kecerdasan buatan (AI) mengintegrasikan piranti keras dan lunak yang difungsikan serupa dengan kemampuan alamiah manusia (Ansori & Yulmaini, 2019). Lebih lanjut lagi, kecerdasan buatan dibuat dengan tujuan agar mampu menyelesaikan permasalahan yang lebih kompleks dan bisa bekerja secara *multi-tasking* (Karyadi, 2023). Kecerdasan buatan (AI) memungkinkan piranti lunak dan keras mendapatkan *feedback* dari pengguna, pemetaan pola penggunaan, memberikan saran untuk membuat keputusan, dan menyelesaikan tugas yang rumit secara cepat dan efisien. Kecerdasan buatan bekerja berdasarkan data dan input yang sudah disematkan sebelumnya. Sehingga kita sebagai pengguna bisa mengembangkan kecerdasan buatan sesuai dengan input dan saran yang diberikan. Pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) memiliki banyak kelebihan, salah satunya mendukung efisiensi pekerjaan. Kecerdasan buatan memudahkan user untuk menyusun teks (Zulfika, 2021; Patty & Que, 2023), narasi (Jenita, Saputra, Salwa, Wijayanto, Asri & Novandalina, 2023) atau draft dengan menggunakan pencarian ide melalui *Chat GPT*. Penggunaan *Chat GPT* untuk menunjang pekerjaan yang berhubungan dengan penulisan akademik maupun non-akademik sudah jamak di masyarakat (Serdianus & Saputra, 2023). Ketika user ingin membuat video yang interaktif dan atraktif secara cepat dan mudah bisa menggunakan *invedio*. Platform ini bisa diakses oleh siapapun tanpa harus memiliki latar belakang desain dan memiliki kemampuan videografi. Hal ini juga menegaskan jika kecerdasan buatan bisa diakses oleh siapapun. Berdasarkan situasi ini, staf kelurahan Tasikmadu bisa memanfaatkan kecerdasan buatan untuk mempermudah pekerjaan kantor yang dilakukan. Hasil observasi dengan staf pimpinan dan beberapa staf di Kelurahan Tasikmadu didapatkan hasil bahwa perlu peningkatan kompetensi terkait kemampuan mengakses teknologi yang mendukung pekerjaan administrasi bagi staf kelurahan. Merespon hal tersebut maka kegiatan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk peningkatan performa kerja staf kelurahan Tasikmadu dilakukan. Hal ini sejalan dengan tujuan pimpinan kelurahan Tasikmadu mengenai peningkatan sumber daya manusia menjadi hal yang harus dilakukan agar memberikan kualitas layanan yang baik kepada masyarakat.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan luring). Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di bulan Juli 2024 sampai Agustus 2024. Pelatihan ini dilaksanakan dalam 2 kali tatap muka dengan durasi sekitar 120 menit untuk setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan secara luring dengan materi teknis pelatihan, pengenalan jenis teknologi AI secara umum dan jenis teknologi AI yang mudah diakses dan dioperasikan. Pada pertemuan kedua yang dilakukan secara daring berisi materi tentang penerapan teknologi AI oleh staf kelurahan disertai praktik secara langsung. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah staf Kelurahan Tasikmadu sejumlah 20 orang. Pelatihan luring dilaksanakan di Aula Kelurahan Tasikmadu, dan dilanjutkan pelatihan sesi daring dilakukannya di tempat masing-masing peserta.

Teknis pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* di sesi awal (luring) merupakan pembekalan teori dan studi kasus. Hal ini bertujuan memberikan gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari selama pelatihan. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan pada sesi daring. Pada pertemuan awal membahas tentang pengenalan teknologi AI, dan di sesi berikutnya akan dijelaskan ragam teknologi AI serta praktik langsung penggunaan AI. Di sesi daring peserta pelatihan juga mendapatkan pendampingan, sehingga peserta pelatihan dapat melakukan konsultasi online kepada tim PPM, via Zoom atau Google Meet.

Rincian kegiatan pelatihan Pemanfaatan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) sebagai berikut:

1. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi AI (Luring)

Staf Kelurahan Tasikmadu yang menjadi peserta pelatihan Penerapan Teknologi AI akan mendapat materi tentang:

- a. Mengolah Gambar menggunakan *Bing Create*
- b. Mengelola ide tulisan menggunakan *Claude AI*
- c. Mengelola fitur *Speech to Text* untuk mengkonversi suara kepada teks menggunakan Audiopen
- d. Mengelola notulensi otomatis menggunakan *Laxis*

2. Praktik menggunakan teknologi AI (Daring)

Staf Kelurahan Tasikmadu yang menjadi peserta pelatihan akan mempraktekkan materi tentang:

- a. Mengelola gambar untuk infografis menggunakan *Bing Create*
- b. Menerapkan fitur pada *Claude AI* untuk menyusun proposal kegiatan
- c. Mengaktifkan fitur *speech to text* saat rapat untuk merekam audio menjadi teks.
- d. Menerapkan notulensi otomatis saat rapat menggunakan *Laxis*

Setelah mendapatkan pembekalan materi tentang pemanfaatan AI, staf kelurahan melaksanakan praktik langsung menggunakan AI dengan didampingi tim abdimas. Dengan mengakses aplikasi dan software tertentu, setiap staf mendapatkan kesempatan untuk mendemonstrasikan teknologi AI yang diintegrasikan bidang pekerjaan masing-masing. Langkah-langkah praktis ini memberikan keterampilan nyata kepada peserta untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.

Tahap akhir pelatihan ini adalah pengisian kuisisioner dari seluruh peserta terkait pelatihan yang telah dilakukan. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi yang telah diberikan kepada peserta pelatihan. Kuisisioner juga menjadi *feedback* untuk pengembangan pelatihan dan materi yang lebih baik.





Foto 4. Dokumentasi Pelatihan

Hasil

Kegiatan pelatihan yang dilakukan tim abdimas Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang berfokus pada peningkatan pemahaman dan kemampuan perangkat kelurahan Tasikmadu, Kota Malang dalam memanfaatkan teknologi AI (artificial intelligence) yang menunjang pekerjaan. Dari pembekalan yang diberikan tim abdimas selama 2 kali tatap muka dengan skema pelatihan dan uji coba didapatkan hasil berupa peningkatan kemampuan staf kelurahan Tasikmadu, Kota Malang dalam menggunakan beberapa teknologi AI. Seluruh peserta merasa lebih familiar dengan teknologi AI dan mulai terbiasa menggunakannya untuk mendukung pekerjaan mereka.

Pelatihan pemanfaatan teknologi AI bagi staf Kelurahan Tasikmadu mendapatkan respon positif. Hasil ini ditunjukkan dari kuisioner kepuasan mitra yang telah mengikuti keseluruhan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim abdimas Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang. Lebih lanjut, mitra bersedia apabila diadakan pelatihan lanjutan dengan tema yang lebih beragam tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana penunjang pekerjaan. Pada pelatihan ini difokuskan untuk memperkenalkan pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) sebagai sarana peningkatan kinerja staf. Pelatihan ini berfokus pada pemanfaatan AI yang nantinya akan diterapkan oleh semua staf Kelurahan Tasikmadu. Untuk pelatihan pemanfaatan AI selanjutnya bisa menyoroti keperluan pengarsipan digital pada dokumen kelurahan mengingat literasi digital sedang marak digaungkan

Kesimpulan

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan secara luring dan daring, didapatkan hasil berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan pengoperasian AI (artificial intelligence) secara *basic* oleh staf kelurahan Tasikmadu. Setelah mengikuti pelatihan, staf kelurahan mulai terbiasa memanfaatkan AI untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan. Kegiatan lanjutan tentang pelatihan dengan topik sejenis perlu dilakukan agar lebih meningkatkan performa kerja staf kelurahan Tasikmadu.

Daftar Pustaka

- Ansori, Z., & Yulmaini. (2019). Pelatihan Pengenalan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak Komputer untuk Siswa-Siswi SDN 1 Desa Batu Tegi Kecamatan Air Naningan. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 55–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.30873/jppm.v1i01.1498>
- Jenita, J., Saputra, A. M. A. ., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Asri, H. ., & Novandalina, A. . (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH

Doi: <https://doi.org/10.47709/ppi.v2i02.4802>

TERINDEKS SINTA. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10292–10299. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.21435>

Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri.

Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(02), 253-258.

Patty, J. ., & Que, S. R. . (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 9318–9322. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.20437>

Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran Artificial Intelligence Chatgpt Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. Masokan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 3(1), 1–18.

Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD

Muhammadiyah. Jurnal IPMAS, 1(2), 83-89.